



METODOLOGI INTEGRASI NURULLAH- AL-'ASHR- TAZKIYYATUN NAFS (MINAT)

Suatu Pendekatan Filosofis
dalam Konstruksi Tujuan
Pengendalian Strategis

METODOLOGI INTEGRASI NURULLAH– AL-‘ASHR– TAZKIYYATUN NAFS (MINAT)

Suatu Pendekatan Filosofis *dalam*
Konstruksi Tujuan Pengendalian Strategis

Nurul Kompyurini



**Metodologi Integrasi Nurullah–Al-‘Ashr–Tazkiyyatun Nafs
(MINAT): Suatu Pendekatan Filosofis dalam Konstruksi
Tujuan Pengendalian Strategis**

Ditulis oleh:

Nurul Kompyurini

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Februari 2026

Perancang sampul: D Gea Nuansa
Penata letak: D Gea Nuansa

ISBN :

vi + 78 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Februari 2026

Prakata

Tujuan pengendalian strategis sangatlah penting bagi perusahaan untuk memastikan apakah rencana-rencana yang telah ditetapkan berhasil dicapai. Dalam teori manajemen modern, tujuan pengendalian strategis diposisikan sebagai fungsi penting yang menjaga agar pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang direncanakan dan dapat disesuaikan saat menghadapi dinamika lingkungan. Pengendalian bukan hanya soal memastikan bahwa organisasi bekerja sesuai rencana, melainkan juga menjamin bahwa organisasi tanggap terhadap perubahan dan tidak menyimpang dari tujuan jangka panjangnya.

Untuk tetap menjaga agar pengendalian strategis tidak keluar dari aturan syariah, surah al-Ashr menjadi pedoman untuk merumuskan tujuannya pengendalian strategis. Surah al-Ashr memiliki kekuatan makna yang luar biasa dalam menuntun kehidupan individu dan kolektif termasuk dalam konteks kepemimpinan dan pengelolaan organisasi. Bila diterapkan dalam konteks manajemen strategis terutama dalam tujuan pengendalian strategis, surah al-Ashr menawarkan kerangka nilai yang sangat mendalam dan transformatif. Tujuan pengendalian strategis menurut perspektif ini bukan hanya untuk memastikan pencapaian target atau efisiensi organisasi, melainkan juga untuk menjaga arah hidup dan aktivitas agar terhindar dari kerugian yang bersifat eksistensial serta kolektif.

Dengan berpedoman pada surah al-Ashr tersebut, diperoleh rumusan yang memuat tiga prinsip meliputi beriman dan berakhlakul karimah serta berlandaskan tauhid. Implementasi konsep ini diwujudkan oleh seluruh anggota perusahaan dalam aktivitas ibadah, amanah, muamalah,

dan muhasabah sehingga menghasilkan manfaat yang mencakup aspek finansial, sosial, dan lingkungan. Adapun yang paling penting adalah para pelaku bisnis selalu dekat dengan Tuhan.

Kehadiran buku ini menjadi referensi bagaimana perusahaan, baik berskala kecil maupun besar untuk menjalankan kewajiban duniawinya di jalan Tuhan. Dengan begitu, yang didapat bukan hanya keuntungan finansial; melainkan juga kebersamaan yang kokoh, ketenangan hati, dan daya tumbuh yang kuat di tengah perubahan zaman.

Daftar Isi

Prakata	iii
Daftar Isi	v

BAB 1

Ruang Pencarian Nilai dalam Pengendalian Strategis	1
Paradigma Spiritual Berbasis Al-Ashr sebagai Dasar Pengembangan Tujuan Pengendalian Strategis	1

BAB 2

Metodologi Integrasi <i>Nurullah, Al-Ashr,</i> <i>Tazkiyyatun Nafs</i> (Minat) sebagai Sarana Membangun Tujuan Pengendalian Strategis	11
Paradigma Spiritual dalam Perspektif Islam	11
Konsep <i>Diri Nurullah</i> : Upaya Membersihkan Hati	14
Landasan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Konsep <i>Diri Nurullah</i>	17
Integrasi <i>Nurullah</i> dan <i>Tazkiyyatun Nafs</i>	21

BAB 3

QS Al-Ashr dalam Membangun Tujuan Pengendalian Strategis	25
Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Al-Qur'an	25
Tafsir Surah Al-Ashr dalam Pandangan Quraish Shihab	27
Ayat-Ayat Al-Ashr sebagai Pencetak Konsep Tujuan	

Pengendalian Strategis.....	31
Berawal dari Waktu (<i>Wal Ashr, Innal Insana Lafi Khusr</i>)	32
Iman sebagai Pondasi Perbuatan Setiap Insan (<i>Al Ladina Amanu</i>).....	33
Implementasi Amal Saleh sebagai Penyempurna Iman (<i>Wa'Amilushshalihati</i>)	34
Kesadaran Menerima dan Memberikan Nasihat dalam Kebenaran dan Kesabaran (<i>Wa Tawashau bil Haqqi wa Taqasau bis Shabr</i>)	36

BAB 4

Implementasi Konsep Tujuan Pengendalian Strategis di Perusahaan.....	37
Butir-Butir AKHLAK di Perusahaan BUMN.....	37
Internalisasi Nilai Amanah dengan Kecerdasan Hati.....	41
Internalisasi Kompeten: Mengenal Potensi Diri	43
Internalisasi Nilai Harmonis: Mewujudkan Lingkungan Kerja Berenergi	44
Internalisasi Nilai Loyal: Bekerja Ikhlas Sepenuh Hati	45
Internalisasi Nilai Adaptif: Inovasi di Tengah Perubahan	46
Internalisasi Nilai Kolaboratif sebagai Keunggulan Bersaing	46
Realitas Tujuan Sistem Pengendalian Strategis di Perusahaan BUMN.	47

BAB 5

Menggapai <i>Nurullah</i> Melalui Pengendalian Strategis	55
Telaah Tujuan Pengendalian Strategis: Konvensional, Kontekstual, Qurani, dan Spiritualitas Islam	55
Daftar Pustaka.....	65



BAB 1

Ruang Pencarian Nilai dalam Pengendalian Strategis

Paradigma Spiritual Berbasis Al-Ashr sebagai Dasar Pengembangan Tujuan Pengendalian Strategis

Pengendalian merupakan proses terakhir dalam kegiatan manajerial, setelah perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan. Pengendalian atau *controlling* adalah aktivitas pengawasan kegiatan organisasi untuk memastikan agar seluruh pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengendalian menjadi kegiatan yang strategis dalam organisasi sehingga setiap organisasi harus memahami pentingnya pengendalian agar tidak terjadi penyimpangan.

Dalam Islam, konsep pengendalian muncul dari nilai-nilai fundamental, seperti amanah, tanggung jawab individu, dan keadilan yang menjadi landasan utama untuk menjalankan tugas dan kepemimpinan. Setiap pekerjaan atau jabatan yang diemban seseorang bukan sekadar tugas, melainkan amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada sesama manusia dan juga kepada Allah Swt. (Hamka, 2015). Oleh karena

itu, dalam Islam sistem pengendalian tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat moral dan spiritual bahwa setiap individu diharapkan bertindak dengan integritas, transparansi, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

Pengendalian yang baik tidak hanya mencegah penyimpangan, tetapi juga memastikan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan keadilan. Fungsi pengendalian telah diterapkan sejak awal perkembangan Islam sebagai bagian dari sistem tata kelola yang bertujuan memastikan keadilan dan efisiensi dalam pemerintahan. Islam menekankan bahwa pengendalian memiliki peran krusial dalam mengatur kinerja serta mencegah peluang terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan wewenang (Sabil, Hasanah, & Abdullah, 2018). Prinsip ini diterapkan secara tegas oleh Khalifah Umar bin Khattab r.a. yang membangun sistem pengendalian menyeluruh terhadap para pejabat negara. Pengendalian ini mencakup pra-pengendalian (seleksi ketat sebelum pengangkatan), pasca-pengendalian (evaluasi berkala dan audit kekayaan), serta pengendalian langsung atau inspeksi (pemantauan langsung terhadap kinerja pejabat di lapangan). Melalui sistem ini, Umar memastikan bahwa pemerintahan berjalan dengan transparansi, kejujuran, dan orientasi pada kesejahteraan rakyat¹ (Muhammad, 2002).

Pengendalian dalam perspektif Islam berkaitan dengan proses pengambilan keputusan dan melibatkan penggunaan sumber daya manusia, keuangan, fisik, serta informasi. Semua hal ini saling terkait dengan *maqasid al-syariah* (tujuan syariah) (Abdullah dan Shuhaimi,

¹ Umar Bin Khattab sebagai khalifah kedua pada masa pemerintahannya banyak memberikan pemikiran dan ide-ide cemerlang serta menetapkan kebijakan-kebijakan praktis, teknis, dan operasional bagi sebuah negara. Pada masa kepemimpinannya, dibentuklah pengendalian pasar yang dalam istilah ekonomi Islam disebut dengan lembaga Hisbah dan beliau langsung yang menjadi *muhtasib*-nya (pejabat yang bertugas sebagai pengawas dalam sistem hisbah). Hisbah adalah sistem pengendalian dalam Islam yang bertujuan menegakkan keadilan, menjaga ketertiban sosial, dan memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah terutama dalam aktivitas ekonomi dan perdagangan. Hisbah berfungsi untuk mengontrol kualitas barang dan jasa, mencegah kecurangan dalam perdagangan, menindak praktik riba, serta memastikan kesejahteraan masyarakat dengan mengawasi perilaku sosial dan moral di pasar. Lembaga hisbah juga bertanggungjawab dalam menjaga keadilan ekonomi dan menegakkan hak-hak konsumen, menjadikannya sebagai salah satu cikal bakal sistem pengendalian dalam ekonomi Islam.



BAB 2

Metodologi Integrasi *Nurullah, Al-Ashr, Tazkiyyatun Nafs* (Minat) sebagai Sarana Membangun Tujuan Pengendalian Strategis

Paradigma Spiritual dalam Perspektif Islam

Islam adalah agama universal yang berarti aturan, perintah, penjelasan, larangan, dan anjurannya berlaku bagi seluruh alam semesta beserta isinya sampai hari akhir. Islam selain mengatur bagaimana interaksi manusia dengan Tuhannya, juga mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya dan dengan alam sekitarnya atau dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya.

Islam memberikan porsi pencerahan yang begitu besar terhadap ilmu. Hal ini tecermin dengan adanya pemikiran secara ilmiah yang selalu merujuk kepada Al-Qur'an dan as-sunnah (Sumadi, 2015). Kesadaran para ilmuwan muslim dalam membumikan Al-Qur'an dan as-sunnah dengan menggunakan akal, indra, dan hati akan menghasilkan ilmu yang

merupakan penjelasan dari wahyu dengan tingkat kebenaran yang pasti serta dapat digunakan sebagai penyaring untuk mengantisipasi efek negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Al-Qur'an menjadi pedoman nomor satu bagi ajaran Islam untuk mengatur urusan akhirat dan dunia, termasuk segala permasalahan yang timbul di dunia serta apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dalam Al-Qur'an telah diperjelas dan telah dipisahkan hal-hal yang diperintahkan dan dilarang oleh agama sehingga manusia yang harus mampu memilih secara bijak aktivitas mana yang baik dan buruk sebagai landasan secara aqidah, syariah, dan akhlak dalam melaksanakan tugas sesuai profesinya. Islam sebagai suatu sistem nilai dengan Al-Qur'an sebagai kitab sucinya mengajarkan nilai-nilai kebenaran, hukum, etika, dan akhlak. Islam berprinsip bahwa manusia harus mencukupi urusan duniawi dengan tidak melupakan tujuan hidup yang sesungguhnya, yaitu bagaimana manusia kembali kepada Sang Penciptanya.

Dalam Islam, terdapat prinsip aqidah, etika, muamalah, dan beribadah yang merupakan satu kesatuan dan saling terkait. Jika manusia melakukan muamalah, dasarnya adalah nilai-nilai yang terdapat pada syariah. Adapun yang ada pada syariah adalah nilai-nilai aqidah atau tauhid. Oleh karena itu, jika nilai-nilai yang ada dalam Islam dijalankan dengan baik, akan terbentuk manusia yang berakhlakul karimah (manusia yang berbudi pekerti luhur). Manusia yang memiliki *akhlaqul karimah* akan mempunyai niat, pola pikir, dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai aqidah, syariah, dan akhlaq sehingga apa yang dilakukannya akan memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak.

Kusumaningtyas (2016) menyatakan bahwa Islam mengatur nilai-nilai dalam profesi akuntan, tidak hanya berfokus pada duniawi, tetapi juga harus dapat merangkul berbagai pihak, baik manajemen, karyawan, investor, dan *stakeholder* menuju keselamatan dunia dan akhirat. Dalam tradisi Islam, etika sebagai kerangka bisnis dibentuk atas dasar syariah. Bagi umat muslim, syariah merupakan pedoman untuk berperilaku dalam segala aspek kehidupan sehingga akuntansi juga akan dipraktikkan dengan



BAB 3

QS Al-Ashr dalam Membangun Tujuan Pengendalian Strategis

Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an, ilmu pengetahuan merupakan keistimewaan yang menyebabkan manusia memiliki kedudukan lebih unggul daripada makhluk lainnya dalam menjalankan fungsi kekhalifahannya. Menurut Al-Qur'an, manusia memiliki potensi untuk mengetahui rahasia alam raya dan mengembangkannya melalui berbagai cara dengan izin Allah (Shihab, 2006). Al-Qur'an menunjukkan betapa mulia dan tingginya kedudukan manusia yang memiliki pengetahuan sebagaimana disebutkan dalam QS al-Mujaadila [58]: 11, "*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*"

Wahyu pertama yang diperoleh Rasulullah dalam QS al-'Alaq [96]:1—5 memberikan isyarat perintah untuk mengkaji suatu ilmu. Dalam wahyu

ini tidak dijelaskan apa yang harus dibaca, tetapi Allah menghendaki umatnya untuk membaca apa pun sepanjang bacaan tersebut memberikan manfaat bagi kemanusiaan (Khotimah, 2014). Objek yang menjadi kajian ilmu berdasarkan pandangan Al-Qur'an sangat luas, berbeda dengan pandangan ilmu pengetahuan modern yang hanya mencakup ilmu alam dan terapannya yang dapat diuji oleh pancaindra manusia (Shihab, 2006). Objek ilmu dalam pandangan Al-Qur'an adalah segala ciptaan Allah yang meliputi alam materi dan non-materi, fenomena maupun non-fenomena, bahkan ada yang tampak maupun tidak.

Al-Qur'an menjelaskan pula tentang unsur yang menjadi pangkal keberadaan manusia bukan hanya unsur jasmani, melainkan unsur jiwa. QS ash-Shams [91]:7—10 mengandung arti yang dalam, *“Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)Nya maka Allah mengilhamkan kepadanya (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sungguh beruntung orang yang menyucikan jiwa itu. Dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.”* Ini berarti terdapat proses penyempurnaan manusia melalui ilham yang diberikan Allah kepada hamba-hamba pilihan, yaitu hambaNya yang memiliki jiwa yang suci. Dengan kata lain, Allah memberikan ilmu hanya kepada hamba yang memiliki kehendak dan dikehendaki olehNya.

Pada hakikatnya, seluruh ilmu adalah karunia dari Allah kepada orang-orang yang terpilih dengan menggunakan metode yang beragam (QS al-Jumu'ah [62]: 4). Sehebat dan secanggih apa pun ilmu pengetahuan yang ditemukan oleh manusia, manusia tetaplah tidak dapat menciptakan sesuatu. Manusia hanya merekayasa bentuk atau wujud dari sesuatu yang telah ada, tetapi materinya telah diciptakan dan disediakan oleh Allah sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kesadaran teologis untuk selalu memohon kepada Allah Swt. agar senantiasa diberikan ilmu yang bermanfaat untuk kepentingan dan kemaslahatan manusia.

The background features a central illustration of a mosque with a large central dome and several minarets. The scene is framed by golden, abstract shapes on the left and right sides, resembling parts of a scale or a decorative border. The overall color palette is warm, with gold, white, and light beige tones.

BAB 4

Implementasi Konsep Tujuan Pengendalian Strategis di Perusahaan

Butir-Butir AKHLAK di Perusahaan BUMN

Salah satu perusahaan BUMN, yakni PT Pelindo Marine Service (PT PMS) atau Pelindo Marines menerapkan nilai-nilai AKHLAK yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Mereka adalah sekelompok tim yang mengkhususkan diri dalam mengedepankan rangkaian layanan kelautan yang terintegrasi dan komprehensif serta berpengalaman dalam bidang angkutan di perairan, perkapalan, dan industri kemaritiman lainnya. Tujuan PT PMS adalah mengejar tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Perusahaan menerapkan setiap prinsip dalam sistem operasional sehari-hari untuk memajukan iklim usaha yang kondusif, mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan, serta membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal.

Core business PT PMS adalah sektor jasa tunda terutama bagi layanan alur kapal di lingkungan jasa ke pelabuhanan pada PT Pelabuhan Indonesia. Peningkatan arus perdagangan melalui laut di wilayah domestik Indonesia dengan menggunakan armada angkutan barang membuat bisnis pandu dan tunda sebagai salah satu usaha yang sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, PT PMS berperan sebagai agen pembangunan untuk menunjang program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian, kesejahteraan, pemerataan, kesetaraan, dan keberlanjutan. Sebagai entitas publik yang sebagiannya menguasai hajat hidup orang banyak, harapan BUMN agar dapat dikelola secara profesional dan akuntabel telah menjadi komitmen bersama. BUMN juga dituntut agar mampu memberikan nilai tambah ekonomi dalam bentuk deviden, pajak, maupun peran ekonomi lainnya dalam mendorong pembangunan nasional.

Peran BUMN yang strategis terhadap kemajuan sebuah bangsa dan kesejahteraan masyarakat menjadikan sektor ini sangat rentan terhadap praktik-praktik politik (Sumiyati, 2013). Karena itulah loyalitas dan kredibilitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh BUMN menjadi kunci dalam mewujudkan fungsi BUMN. Saat ini seluruh BUMN telah melakukan internalisasi *core values* AKHLAK, yaitu nilai-nilai amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. *Core values* ini merupakan nilai-nilai utama BUMN yang harus dipedomani dan diimplementasikan oleh setiap insan atau sumber daya manusia BUMN. Nilai-nilai utama ini juga tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia BUMN yang memiliki fungsi sebagai identitas dan perekat budaya kerja untuk mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya, menjadi falsafah dalam hidup, dan tidak mudah dipatahkan oleh siapa pun. Dengan demikian, nilai-nilai AKHLAK yang sudah diterapkan tentu harus dijalankan oleh setiap pekerja, baik pada tingkat pimpinan tertinggi, pimpinan tingkat menengah, dan seluruh karyawan pada tingkatan terendah sekalipun.



BAB 5

Menggapai *Nurullah* Melalui Pengendalian Strategis

Telaah Tujuan Pengendalian Strategis: Konvensional, Kontekstual, Qurani, dan Spiritualitas Islam

Dalam dinamika organisasi modern, pengendalian strategis memegang peran penting untuk mengarahkan organisasi agar tetap berada dalam jalur tujuannya. Namun, tujuan pengendalian tidaklah satu dimensi karena ia berlapis-lapis dan bahkan melampaui kerangka teknokratik semata. Dalam telaah ini, akan dijelaskan empat pendekatan yang berbeda dan saling berkaitan dalam merumuskan tujuan pengendalian strategis.¹¹

Tujuan pengendalian strategis konvensional memberikan arah dan dasar kendali yang dibangun atas fondasi rasionalitas teknis. Organisasi

¹¹ Gagasan ini diperoleh dari refleksi konseptual atas temuan empiris yang menunjukkan bahwa dimensi sistem, praktik, nilai, dan roh saling berkelindan dalam pelaksanaan pengendalian strategis. Penulis memperolehnya melalui proses refleksi batin yang selaras dengan semangat *tazkiyyatun nafs*, yakni upaya menyucikan niat dan menjernihkan pandangan agar interpretasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat teknis-instrumental, tetapi juga merefleksikan nilai-nilai etik dan spiritual. Dengan demikian, gagasan ini bukan hanya representasi logis atas data, melainkan juga lahir dari ruang renung yang menghubungkan akal, pengalaman, dan kesadaran iman.

dipandang sebagai mesin efisien yang harus diarahkan dengan logika, angka, dan struktur. Filosofi pengendalian terfokus pada pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang dengan indikator kinerja sebagai tolak ukurnya (Yeboah dkk., 2023). Lingkungan kerja diasumsikan stabil dan terkendali sehingga sistem pengendalian dirancang secara formal dan tersentralisasi.

Dalam teori-teori manajemen modern, tujuan pengendalian strategis diposisikan sebagai fungsi penting yang menjaga agar pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang direncanakan dan dapat disesuaikan saat menghadapi dinamika lingkungan. Pengendalian bukan hanya soal memastikan bahwa organisasi bekerja sesuai rencana, melainkan juga menjamin bahwa organisasi tanggap terhadap perubahan dan tidak melenceng dari tujuan jangka panjangnya. Simons (1995) berkata, *“Strategic control systems are used to balance innovation and control, helping firms stay focused while adapting to change.”* Artinya, sistem pengendalian strategis modern harus menjaga keseimbangan antara disiplin internal dan fleksibilitas eksternal.

Tujuan utama pengendalian strategis dalam kerangka ini mencakup beberapa hal, yaitu menjaga keselarasan strategi dan kinerja (Kaplan & Norton, 1996); meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan mencegah risiko strategis (Yeboah, 2023); mendorong pembelajaran organisasi (Senge, 1990); serta menjaga fokus organisasi di tengah perubahan (Mintzberg, 1994).

Tujuan pengendalian strategis dalam teori manajemen modern menempatkan organisasi sebagai entitas rasional, adaptif, dan progresif. Ia tidak hanya mengatur apa yang dilakukan, tetapi bagaimana strategi dijaga agar tetap relevan. Pengendalian strategis dapat menjadi “mata hati” organisasi, yaitu melihat apa yang benar, menyadari apa yang berubah, dan memilih apa yang harus diperbaiki.

Dalam praktik manajerial di PT PMS, tujuan pengendalian strategis tidak hanya dimaknai sebagai proses untuk memastikan bahwa strategi berjalan sesuai arah kebijakan perusahaan, tetapi juga sebagai alat

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2015). *Konsepsi Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Surat Al-Ashr*. Tesis pada Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Abdullah, O. C. dan Shuhaimi, M. (2012). Conceptual Framework of Good Management from The Islamic Perspective. *International Journal of Business and Management Studies*, 4(1), 185—195.
- Abdurrahim, A. (2016). *Akuntansi Syariah Holistik: Sebuah Refleksi dari Metode Dialektika Transendental dalam Perspektif Aminullah*. Disertasi. Disertasi pada Universitas Brawijaya Malang.
- Abizer, U. M. (2022). The Beauty of Time Management in Islam (Kindle Edition). *Accounting Organizations and Society*, 13(5), 447—464.
- Adler, P. S. dan Chen, C. X. (2011). Combining Creativity and Control: Understanding Individual Motivation in Large-Scale Collaborative Creativity. *Accounting, Organizations and Society*, 36, 63—85.
- Adnan. (2017). Riyadhah Mujahadah Perspektif Kaum Sufi. *Syifa Al-Qulub*, 1(2), 122—131.
- Aeon, B., Faber, A., Panaccio, A. (2021). Does Time Management Work? A Meta Analysis. *PLOS ONE*, 16(1), 1—20.
- Afridi, T., Irfan, M., Sittar, K. (2021). Historical Perspective of Islamic Management Thoughts: Implications for Contemporary Organizations. *Palarch's Journal of Archaeology of Egypt*, 18(4), 890—912.
- Ahmad, S. F. S., Sabian, A., Binti, N. A., dan Nawi, N. R. C. (2024). The Impact of Workplace Spirituality on Employee Performance. *Information Management and Business Review*, 16(IS), 272—282.
- Alexandri, M. B. dan Zahra, F. (2017). Hubungan Industrial: Perbandingan Spiritualitas di Tempat Kerja dan Efektivitas Organisasi Antara India dengan Indonesia. *Jurnal AdBispreneur*, 2(2), 183—189.

- Alfaiz, M. A., Nujanah, D. S., dan Qodim, H. (2023). Arti Penting Control Diri dalam Islam: Studi Kritik Hadis. *Gunung Djati Conference Series, The 2nd Conference on Ushuluddin Studies*, 8, 909—913.
- Anam, K. (2016). Pengembangan Manajemen Spiritual di Sekolah. *Ta'allum*, 04(01), 101—121.
- Anderson, W. K. dan Ross, R. L. (2005). The Methodology of Profit Maximization: an Austrian Alternative. *The Quarterly Journal of Austrian Economics*, 8(4), 31—44.
- Anshori, A. (2017). Keimanan dan Etos Kerja. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, 9(2), 577—599.
- Anthony, R. N. (2003). Management Accounting: A personal History. *Journal of Management Accounting Research*, 15, 249—253.
- _____. (2018). *Management Accounting Text and Cases*. London: ForgottenBooks.
- Anthony, R. N. dan Govindarajan, V. (2007). *Sistem Pengendalian Manajemen*.
- Arief, M. (2010). Spiritual Manajemen: Sebuah Refleksi dari Pengembangan Ilmu Manajemen. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6(2), 173—195.
- Arifin, A. L. (2021). Karakter kepemimpinan Cendekia pada Generasi Milenial, *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 20(1), 7—18.
- Ariskawanti, E. dan Subiyantoro. (2022). Manajemen Evaluasi (Muhasabah) Diri. *Lentera*, 21(2), 221—235.
- Ascarya. (2016). Akuntabilitas Spiritual dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 24(2), 195—212.
- Ashmos, P. D. dan Duchon, D. (2000). Spirituality at Work: Conceptualization and Measure. *Journal of Management Inquiry*, 9(2), 134—144.
- Atjeh, A. (1993). *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*. Penerbit Ramadhani.

- Atmaja, S. N. C. W., Oktavianna, R., Saputri, S. W., Purwatiningsih, Benarda. (2021). Time Management untuk Hidup Lebih Efisien dan Efektif. *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 60—63.
- Auda, J. (2008). *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. London: The International Institute of Islamic Thought.
- Bahtiar, A. (2012). *Filsafat Ilmu*. PT Rajagrafindo Persada.
- Barmola, K. C. (2014). Religion/Spirituality and Challenges to Leadership. *International Conference, ABS, of Amity University Rajasthan, Jaipur*.
- Benefiel, M. (2005). The Second Half of The Journey: Spiritual Leadership for Organizational Transformation. *The Leadership Quarterly*, 16, 723—747.
- Berry, A. J., Coad, A. F., Harris, E. P., Otley, D. T., & Stringer, C. (2009). Emerging Themes in Management Control: A Review of Recent Literature. *The British Accounting Review*, 41(1), 2—20.
- Birnberg, J. G., dan Snodgrass, C. (1998). Culture and Control: a Field Study. *Accounting, Organizations and Society*, 13(5), 447—464.
- Bourne, M., Santosa, M. F., Michelib, P., dan Pavlova, A. (2017). Performance Measurement and Management: A System of Systems Perspective. *International Journal of Production Research*, 1—12.
- Bryson, J. M., Edwards, L. H., dan Slyke, D. M. V. (2018). Getting Strategic About Strategic Planning Research. *Public Management Review*, 20(3), 317—339.
- Bunasim, A. S. 2021. *Followership & Leadership: A Complete Story of Organizational Greatness*. Penerbit BILDUNG.
- Burhanudin, N. (2018). *Filsafat Ilmu*. Prenadamedia Group.
- Cahyono, Y. (2020). The Effect of Transformational Leadership Dimensions on Job Satisfaction and Organizational Commitment: Case Studies in Private University Lecturers. *Solid State Technology*, 63(1), 158—184.

- Carpenter, M. A. dan Sanders, W. G. (2007). *Strategic Management: A Dynamic Perspective*. International Edition. Pearson Education.
- Chapra, M. U. (2000). *Masa Depan Ilmu Ekonomi, Sebuah Tinjauan Islam*. Terjemahan Ikhwan Abidin Basri. Gema Insani Press.
- Chua, W. F. (1986). Radical Development in Accounting Thought. *The Accounting Review*, 61(4), 601—632.
- Clegg, S. R., Kornberger, M. dan Rhodes, C. (2005). Learning/Becoming/Organizing. *Organization*, 12(2), 147—167.
- Denzin, N. K. dan Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Desriadi, Hardiman, D., dan Faraditsi, F. (2023). Content Analysis of Educational Values in Surah Al-Ashri. *Al-Ashri: Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 85—91.
- Devi, N. P. I. P. (2017). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Spiritualitas untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan UD. X di Sidoarjo. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1359—1362.
- Domingo, L. S. (2015). Management Control: Unsolved Problems and Research Opportunities. *Innovar*, 25(56), 11—20.
- Efferin, S. (2016). *Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Spiritualitas*. Yayasan Rumah Peneleh.
- Efferin, S. dan Hopper, T. (2007). Management Control, Culture, and Ethnicity in a Chinese Indonesian Company. *Accounting, Organizations, and Society*, 32, 223—262.
- Eggen, N. S. (2018). Conceptions of Trust in the Qur'an. *Journal of Qur'anic Studies*, 13(2), 56—85.
- Ekowati, V. M. (2022). Workplace Spirituality as Mediator the Influence of Leadership Style on Employee Performance. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 6(1), 55—66.

- Emawati. (2017). Menapaki Cinta Sejati yang Dirindukan: Pembelajaran dari Sufi Perempuan Rabi'ah Al-'Adawiyah. *Qawwām*, 11(2), 79—94.
- Fama, F. dan Jensen, M.C. (1983). Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, 26 (2), 301—325.
- Ferreira, A. dan Otley, D. (2009). The Design and Use of Performance Management Systems: An Extended Framework for Analysis. *Management Accounting Research*, 20(4), 263—282.
- Firdaus. (2022). Konsep Manajemen Waktu dalam Surat Al 'Ashr (Kajian Semiotika Al-Qur'an). *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1), 1—18.
- Goold, M. dan Quinn, J. J. (1990). The Paradox of Strategic Controls. *Strategic Management Journal*, 11, 43—57.
- Hadi, A., dan Uyuni, B. (2021). The Critical Concept of Normal Personality in Islam. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 12(1), 1—19.
- Hadrian, P., Milichovsky, F. dan Mráček, P. (2021). The Concept of Strategic Control in Marketing Management in Connection to Measuring Marketing Performance. *Sustainability*, 13, 3887—3918.
- Hakim, R. dan Syaputra, E. (2012). Business As Al-Amanah and the Responsibilities of Islamic Business Managers. *Jurnal Ekonomi Islam: La Riba*, 6(2), 199—212.
- Halik, A. (2020). Ilmu Pendidikan Islam: Perspektif Ontologi, Epistemologi, Aksiologi (Islamic Education Science: Ontological, Epistemology, and Actionology Perspective). *ISTIQRAT*, 7(2), 10—24.
- Hamami, T. (2006). Pemikiran Pendidikan Islam. Ringkasan Disertasi Program Pasca Sarjana UIN Yogyakarta.
- Hamid, A. (2004). *Balaghah: Ilmu Ma'ani, Bayan, dan Badi'*. PT Rajagrafindo Persada.
- Hamka. (2016). *Kesepaduan Iman dan Amal Saleh*. Jakarta: Gema Insani.

- Hared, B. A., Abdullah, Z., dan Huque, S. M. R. (2013). Management Control Systems: a Review of Literature and a Theoretical Framework for Future Researches. *European Journal of Business and Management*, 5(26), 1—13.
- Harindra, F. P., Eritawana, Georgina, J. dan Noviyanti, I. (2024). Analisis Pengaruh Visi dan Misi Perusahaan terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Prosper (Prudential Financial Pangkalpinang). *Jurnal Fidusia*, 7 (2), 187—197.
- Haroen, N. (2007). *Fiqh Muamalah*. Penerbit Gaya Media Pratama.
- Hartanto, S. (2016). Manajemen ala Rasulullah dalam Perspektif Entrepreneur. *Jurnal Intelegensia*, 04(1), 24—39.
- Hatane, S. E., Gabrielle, L., dan Angelina, S. F. (2019). The Levers of Management Control System in Organizational Life Cycle. *International Conference on Economics, Education, Business and Accounting*, 188—207.
- Hendrawan, S. (2009). *Spiritual Management: From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance*. Penerbit Mizan.
- Herath, S. K. (2007). A Framework for Management Control Research. *Journal of Management Development*, 26(9), 895—915.
- Hidayat, R. (2017). Nilai-Nilai Psiko-Edukatif dalam Surat Al-‘Ashar: (Pembacaan Kritis Atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah). *Islamic Counseling*, 1(02), 67—87.
- Hines, R. D. (1992). Accounting: Filling the Negative Space. *Accounting, Organizations and Society*, 17(3/D), 313—341.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., dan Rajan, M. V. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis 15th edition*. Pearson Education, Inc.
- Huda, C. (2016). Ekonomi Islam dan Kapitalisme (Merunut Benih Kapitalisme dalam Ekonomi Islam). *Jurnal Economica*, 7(1), 27—49.

- Ibrahim, A. (2015). Accountability (Hisbah) in Islamic Management: The Philosophy and Ethics Behind its Implementation. *International Journal of Humanities and Social Science*, 5(8), 184—190.
- Iqbal, M. (2016). Mewujudkan Kesadaran Energi Melalui Konsep Khalifah Fi al-'Ard. *Jurnal Penelitian*, 13(2), 187—200.
- Jalaluddin. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sejarah dan Pemikirannya*. *Jurnal Lentera*, 21(2), 221—235.
- Kalagnanam, S. & Venne, R. (2015). Management Control in a Spiritually-Charged Organization. *International Journal of Indian Culture and Business Management*, 10(1), 1—15.
- Karreman, D., Alvesson, M. (2004). Cages in Tandem: Management Control, Social Identity, and Identification in a Knowledge-Intensive Firm. *Organization*, 11(1), 149–175.
- Karsam. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen pada Perilaku Disfungsional (Survei pada BUMN Kategori Industri Strategis di Indonesia Tahun 2015-2016). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(2), 83—92.
- Katsir, I. (2000). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Dar al-Fikr.
- Khamim, S., Ahida, R, Muslimah, dan Muyassaroh, I K. (2024). Sumber-Sumber Pengetahuan dalam Filsafat Ilmu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4940—4947.
- Khasanah, N., Niswanto, dan Khairuddin. (2022). Character Education Management in Shaping School Culture. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3713—3721.
- Khotimah, Khusnul. (2014). Paradigma dan Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an. *Epistemé*, 9(1), 67—84.
- Kierulff, H. dan Learned, G. (2009). Limiting Laissez Faire Profits: the Financial Implications. *Journal of Business Ethics*, 90(3), 425—436.
- Kuntowijoyo. (2017). *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Tiara Wacana.

- Kusmulyono, M. S. dan Endaryono, T. (2018). Kekuatan Visi Misi dalam Memandu Arah Strategis UMKM Lebon. *Sembadha 2018*, 01, 138—143.
- Kusumaningtyas, D. (2016). Religiusitas pada Motivasi dan Etika Profesi Akuntan dalam Prespektif Islam. *Cendekia Akuntansi*, 4(3), 116—126.
- Langfield, S. K. (1997). Management Control Systems and Strategy: a Critical Review. *Accounting, Organizations and Society*, 22(2), 207—232.
- Leniwati, D. (2020). Neuro Psycho Spiritual Income (SPSI) as a New Alternative Concept of Personal Income. Disertasi Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Lueg, R. (2017). Management Control System, Culture, and Upper Echelons a Systematic Literature Review on Their Interactions. *Corporate Ownership and Control*, 1—32.
- Machintos, N. B. (1994). *Management Accounting and Control Systems: an Organizational and Behavioral Approach*. John Willey and Sons.
- Maleha, N. Y. (2016). Manajemen Bisnis dalam Islam. *Economica haria*, 1(2), 43—53.
- Malmi, T. & Brown, D. A. (2008). Management Control Systems as a Package: Opportunities, Challenges and Research Directions. *Management Accounting Research*, 19(4), 287—300.
- Martiansa, A. F., Chendi, A. R., Irsyaduddin, A. J., & Ardhani, M. R. (2022). Konsep Takwa dan Iman Kepada Allah serta Realisasinya dalam Kehidupan. *Global Islamika: Jurnal Studi dan Pemikiran Islam*, 1(1), 8—16.
- Maulana, N. I. (2024). The Principles of Prophet's Leadership in Organizational Management. *International Journal of Sharia Business Management*.

- Merchant, K. A., & Van der Stede, W. A. (2017). *Management Control Systems: Performance Measurement, Evaluation and Incentives*. Edisi Keempat. Pearson Education.
- Millah, A. R., Mukti, A. T. S., Suhertin, T., Hasanah, U., & Hidayat, Y. (2023). Penerapan Fungsi Controlling Perspektif Islam. *AL-FIQH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 89—95.
- Mirnawati & Aisyah, S. (2018). Mewujudkan Organisasi Spiritual Melalui Sistem Pengendalian Manajemen Mutu Iso 14001:2015 Berlandaskan Spiritualisme. *Assets*, 8(2), 142—155.
- Mohiuddin, G. (2012). Management Views In Islamic Literature: Aconceptual Analysis on the Way of New Management Dimension. *International Journal of Management*, 3(2), 411—424.
- Molisa, P. (2011). A Spiritual Reflection on Emancipation and Accounting. *Critical Perspectives on Accounting*, 22, 453—484.
- Mulawarman, A. D. (2010). Integrasi Paradigma Akuntansi: Refleksi Atas Pendekatan Sosiologi dalam Ilmu Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(1), 155—171.
- _____. (2013). Nyanyian Metodologi Akuntansi ala Nataatmadja: Melampaui Derridian Mengembangkan Pemikiran Bangsa Sendiri. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(1), 149—164.
- _____. (2020). Presenting the Era (Masa). *International Journal of Religious and Cultural Studies*, 2(2), 31—46.
- _____. (2022). *Hikmah Kontekstual Al-Qur'an Seri 1: Surat Al-Ashr tentang Masa dan Kesucian*. Lembaga Penerbit Aktivitas Peneleh.
- Mustikawati, I. (2004). Kajian Teoretis dan Empiris Mekanisme Pengendalian Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, III (1), 78—85.
- Mustofa, A. (2011). *Energi Dzikir Alam Bawah Sadar*. Padma Press.
- Muzakkir. (2028). *Tasawuf dan Kesehatan Psikoterapi dan Obat Penyakit Hati*. Prenada Media Group.

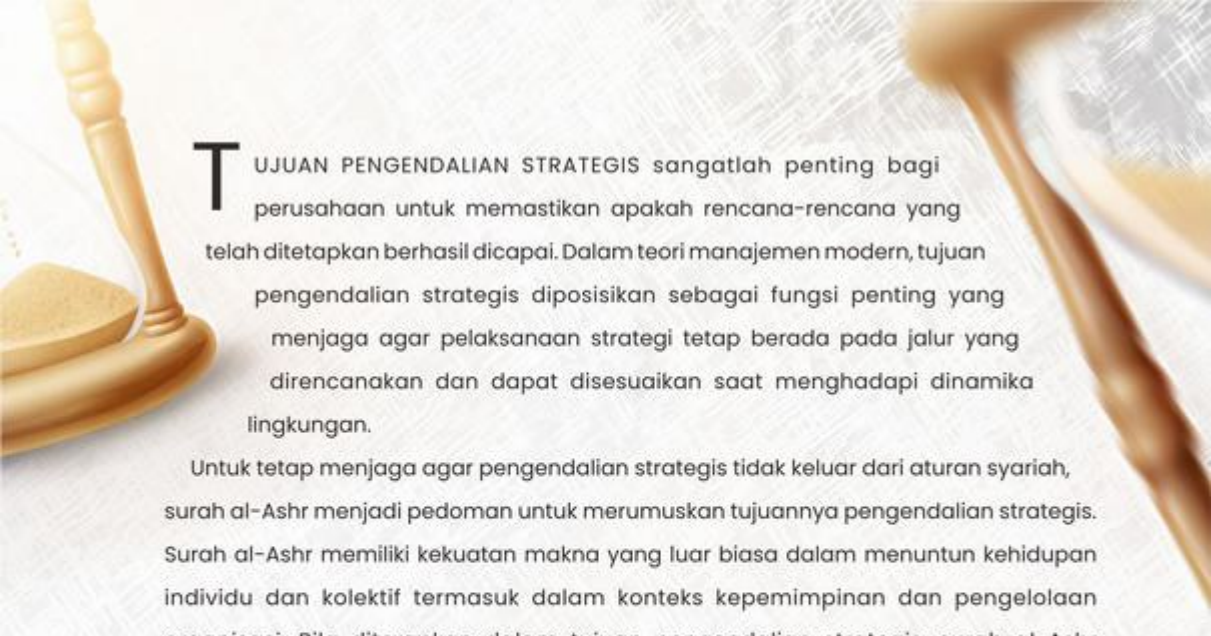
- Nasr, S. H. (2002). *The Heart of Islam: Enduring Values for Humanity*. HarperOne.
- Norvadewi. (2015). Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif). *Al-Tijary*, 01(01), 33—46.
- Otley, D. (1999). Performance Management: A Framework for Management Control Systems Research. *Management Accounting Research*, 10, 363—382.
- Ouchi, W. G. (1979). A Conceptual Framework for the Design of Organizational Control Mechanisms. *Management Science*, 25(9), 833—848.
- Primeaux, P. dan Stieber, J. (1994). Profit Maximization: The Ethical Mandate of Business. *Journal of Business Ethics*, 13(4), 287—294.
- Purwanto, A. (2021). The Effect of Transformational Leadership Dimensions on Job Satisfaction and Organizational Commitment: Case Studies in Private University Lecturers. *Solid State Technology*, 63 (1), 158—184.
- Puspitoarum, M. A. (2016). Analisis Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar. *Jurnal Administrative Reform*, 4(4), 229—241.
- Putri, N. dan Meria, L. (2022). The Effect of Transformational Leadership on Employee Performance Through Job Satisfaction and Organizational Commitment. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 4(1), 8—21.
- Qomar, M. (2005). *Epistemologi Pendidikan Islam: dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik*. Erlangga.
- Rahman, A. (2020). *Tasawuf Akhlaki: Ilmu Tasawuf yang Berkonsentrasi dalam Perbaikan Akhlak*. CV Kaaffah Learning Center.
- Rahman, Y. A. (2014). Implementasi Konsep Muahadah Mujahadah, Muraqabah, Muhasabah, dan Mu'aqabah dalam Layanan Customer. *Bisnis Islam*, VIII(2), 123—134.

- Ratulangi, N. (2018). Islamic Economic Islamic Thought of Umar Bin Khattab. *MPRA Paper (Munich Personal Repec Archive)*, 87033. 1—8.
- Razi, S. (2016). Time Management in Islam. *Al-Idah*, 32, 98—106.
- Rhodes, K. (2006). Six Components of a Model for Workplace Spirituality. *Graziadio Business Review*, 9(2), 1—8.
- Ritaudin, S. (2013). *Khazanah Profetika Politik*. Harakindo Publishing
- Riyadi, F. (2016). The Urgency of Management in Islamic Business. *BUSINESS: Journal of Islamic Business and Management*, 3 (1), 65—84.
- Rodliyah, S., dan Mulawarman, A. D. (2018). Intuisi: dalam Proses Perwujudan Akuntansi Berketuhanan. *IMANENSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam)*, 3(2), 1—11.
- Rohmah, N. (2019). Pengawasan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(2), 31—53.
- Romly, M.H.I. (2015). *Al-Hisbah Al-Islamiah: Sistem Pengawasan Pasar Dalam Islam*. Deepublish.
- Sagara, Y. (2021). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Rajagrafindo Perkasa.
- Samsirin. (2015). Konsep Manajemen Pengawasan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal At-Ta'dib*, 10(2), 341—360.
- Saptono, P. B. dan Purwanto, D. (2022). Analisis Ketidakefektifan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Korupsi di BUMN. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 8(1), 77—94.
- Sari, N. P. dan Setiawan, M. A. (2018). Membangun Kompetensi Profesionalisme Konselor Berwawasan Surah Al-Ashr. *Konselor*, 7(1), 9—14.
- Sarjuni. (2019). Islamic Worldview dan Lahirnya Tradisi Ilmiah di Institusi Pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 25—43.

- Schendel, D. & Hofer, C.W. (1979). *Strategic Management: a New View of Business Policy and Planning*. Little Brown.
- Shihab, M. Q. (2006). *Wawasan Al-Qur'an*. Mizan.
- _____. (2010). *Membumikan Al-Qur'an: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan*. Jilid II. Lentera Hati.
- _____. (2017). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Shomad, B. A., (2010). *Etika Qur'ani*. Pijar Cendekia.
- Simons, R. (1995). Strategic Control Systems and Uncertainty. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, X(7), 232—241.
- Siri, R. dan Alam, S., (2021). *Membedah Ekonomi Islam Kontemporer Berbasis An Nur*. Penerbit Yayasan Barkode.
- Sodiq, A., Ratnasari, R. T., & Mawardi, I. (2024). Analysis of the effect of Islamic Leadership and Job Satisfaction on Sharia Engagement and Employee Performance of Islamic Banks in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 11(1), 1—8.
- Sumadi. (2018). Al-Qur'an dan Teori Pengetahuan: Melacak Formula Epistemologi dalam Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam. *Insania*, 23(1), 157—173.
- Sumiyati, Y. (2013). Peranan BUMN dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 3(20), 460—481.
- Suriasumantri, J. S. (2000). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- _____. (2017). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer Keterkaitan Ilmu, Agama dan Seni*. Pustaka Sinar Harapan.
- Suryadi, D. (2012). Pentingnya Visi dan Misi dalam Mengelola Suatu Usaha. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 9(15), 17—35.

- Suryana, Y., Khoiruddin, H., dan Oktapiani, T. (2021). Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai dalam Pengembangan Pondok Pesantren. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 6(2), 199—210.
- Suryanto, T. (2014). Manajemen Laba pada Bank Syariah di Indonesia: Peran Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah. *KINERJA*, 18(1), 90—100.
- Syafii. (2012). Dari Ilmu Tauhid/Ilmu Kalam ke Teologi: Analisis Epistemologis. *Jurnal Theologia*, 23(1), 1—15.
- Syakir, M. (2021). Konsep Muhasabah dalam Kepemimpinan Islami. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(2), 134—145.
- Syuhudi, I. dan Mahmud, Hamidullah. (2023). Organizing the Qur'anic Perspective. *J-CEKI: Journal of Scientific Scholars*, 3(1), 126—136.
- Tampubolon, H. (2016). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perannya dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing*. Paps Sinar Sinanti.
- Tanjung, A. (2023). Memahami Esensi Tauhid Melalui Al-Qur'an. *Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(2), 87—97.
- Tasbih. (2018). Konsep Amal Saleh Menurut Al-Quran. *Jurnal al-Asas*, I(2), 23—35.
- Thohir, E. dan Agustian, A. G. (2020). *Akhlaq untuk Negeri*. Jakarta: Arga Tilanta.
- Triwuyono, I. (2001). Metafora Zakat dan *Shari'ah Enterprise Theory* sebagai Konsep Dasar dalam Membentuk Akuntansi Syariah. *JAAI*, 5(2), 131—145.
- Ulfah, M. (2012). Mekanisme Perolehan Ilmu dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Didaktika*, 12(2), 289—307.
- Ulfah, N. M., dan Istiyani, D. (2016). Etika dalam Kehidupan Modern: Studi Pemikiran Sufistik Hamka. *Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, 2 (1), 95—109.

- Umiyarzi, E. (2021). Motivasi Kerja dalam Perspektif Islam: Sebuah Kajian Teori. *JIMPA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 1(2), 245—256.
- Wahyuni, S. (2022). *Pengantar Manajemen Aset BUMN*. Yogyakarta: SOPIA TIMUR.
- Watts, R. L. & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall Inc.
- Wijethilake, C., Munir, R., dan Appuhami, R. (2016). Environmental Innovation Strategy and Organizational Performance: Enabling and Controlling Uses of Management Control Systems. *Journals of Business Ethics*, 151(4), 1139—1160.
- Yeboah, V., Diaba, B., Mohammed, A. R., dan Boateng, P. A. (2023). Role of Strategic Control Systems in Achieving Strategic Goals. *International Journal of Research and Scientific Innovation (IJRSI)*, X(VII), 231—238.
- Yuni, F. W. dan Azizah, S. M. (2022). Organizational Culture from the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith. *AL-MIKRAJ: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 2(2), 38—51.
- Zarkasyi, H. F. (2011). *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Kencana Prenada Media.
- Zaroni, A. N. (2007). Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan dalam Kehidupan Ekonomi). *Mazahib*, 4(2), 172—184.
- Zazin, N. dan Kartika, N. (2018). Manajemen Organisasi Tanpa Korupsi Perspektif QS Al-Ashr (103): 1—3. *Jurnal Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3 (1), 195—213.
- Zimmerman, J. L. (2010). *Accounting for Decision Making and Control*. Edisi Ketujuh. McGraw-Hill.
- Zuhdi, M. H. (2014). Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Islam. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 35—57.



TUJUAN PENGENDALIAN STRATEGIS sangatlah penting bagi perusahaan untuk memastikan apakah rencana-rencana yang telah ditetapkan berhasil dicapai. Dalam teori manajemen modern, tujuan pengendalian strategis diposisikan sebagai fungsi penting yang menjaga agar pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang direncanakan dan dapat disesuaikan saat menghadapi dinamika lingkungan.

Untuk tetap menjaga agar pengendalian strategis tidak keluar dari aturan syariah, surah al-Ashr menjadi pedoman untuk merumuskan tujuannya pengendalian strategis. Surah al-Ashr memiliki kekuatan makna yang luar biasa dalam menuntun kehidupan individu dan kolektif termasuk dalam konteks kepemimpinan dan pengelolaan organisasi. Bila diterapkan dalam tujuan pengendalian strategis, surah al-Ashr menawarkan kerangka nilai yang sangat mendalam dan transformatif.

Dengan berpedoman pada surah al-Ashr tersebut, diperoleh rumusan yang memuat tiga prinsip meliputi beriman dan berakhlakul karimah serta berlandaskan tauhid. Implementasi konsep ini diwujudkan oleh seluruh anggota perusahaan dalam aktivitas ibadah, amanah, muamalah, dan muhasabah. Kehadiran buku ini menjadi referensi bagaimana perusahaan berskala kecil maupun besar menjalankan kewajiban duniawinya di jalan Tuhan.

Untuk lebih memahami bagaimana metodologi integrasi nurullah, al-Ashr, dan tazkiyyatun nafs membangun tujuan pengendalian strategis, di dalam buku ini telah disajikan wacana-wacana yang berhubungan dengan itu:

- Ruang Pencarian Nilai dalam Pengendalian Strategis
- Metodologi Integrasi Nurullah, Al-Ashr, Tazkiyyatun Nafs (MINAT) sebagai Sarana Membangun Tujuan Pengendalian Strategis
- QS Al-Ashr dalam Membangun Tujuan Pengendalian Strategis
- Implementasi Konsep Tujuan Pengendalian Strategis di Perusahaan
- Menggapai Nurullah Melalui Pengendalian Strategis



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📖 Literasi Nusantara
📞 literasinusantara_
☎ 085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-234-992-2



9 786342 349922